

**KAJIAN BANDINGAN NILAI-NILAI BUDAYA  
DALAM CERITA RAKYAT *TIMUN MAS* DAN *MOMOTARO*  
SERTA IMPLIKASINYA SEBAGAI BAHAN AJAR BIPA  
PENUTUR JEPANG TINGKAT MENENGAH**

SKRIPSI

diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



oleh

Sri Ulina Br Sembiring

NIM 1602339

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA  
BANDUNG  
2020**

Sri Ulina Br Sembiring, 2020

**KAJIAN BANDINGAN NILAI-NILAI BUDAYA DALAM CERITA RAKYAT *TIMUN MAS* DAN *MOMOTARO*  
SERTA IMPLIKASINYA SEBAGAI BAHAN AJAR BIPA PENUTUR JEPANG TINGKAT MENENGAH**

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

**LEMBAR PENGESAHAN**

SRI ULINA BR SEMBIRING

KAJIAN BANDINGAN NILAI-NILAI BUDAYA  
DALAM CERITA RAKYAT *TIMUN MAS* DAN *MOMOTARO*  
SERTA IMPLIKASINYA SEBAGAI BAHAN AJAR BIPA  
PENUTUR JEPANG TINGKAT MENENGAH

Disetujui dan disahkan oleh pembimbing:

Pembimbing I



Dr. Yulianeta, M.Pd.  
NIP 197507132005012002

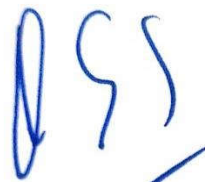
Pembimbing II



Halimah, M.Pd.  
NIP 198104252005012003

Mengetahui,

Ketua Departemen Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



Dr. Isah Cahyani, M.Pd.  
NIP 196407071989012001

## LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul "KAJIAN BANDINGAN NILAI-NILAI BUDAYA DALAM CERITA RAKYAT *TIMUN MAS* DAN *MOMOTARO* SERTA IMPLIKASINYA SEBAGAI BAHAN AJAR BIPA PENUTUR JEPANG TINGKAT MENENGAH" ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko/sanksi apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Kabangahe, Agustus 2020



**KAJIAN BANDINGAN NILAI-NILAI BUDAYA  
DALAM CERITA RAKYAT *TIMUN MAS* DAN *MOMOTARO*  
SERTA IMPLIKASINYA SEBAGAI BAHAN AJAR BIPA  
PENUTUR JEPANG TINGKAT MENENGAH**

Sri Ulina Br Sembiring  
1602339

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya ketersediaan bahan ajar dalam memenuhi kebutuhan pemelajar BIPA, terutama dari Jepang. Berkaitan dengan itu bahan ajar berbasis lintas budaya dapat menjadi alternatif untuk memenuhi kebutuhan bahan ajar BIPA. Tujuan penelitian ini ialah (1) mendeskripsikan struktur cerita rakyat *Timun Mas* dan *Momotaro*; (2) mengungkapkan perbandingan nilai-nilai budaya dalam cerita rakyat *Timun Mas* dan *Momotaro*, dan (3) mendeskripsikan rancangan bahan ajar BIPA berdasarkan analisis cerita rakyat *Timun Mas* dan *Momotaro*. Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan kajian sastra bandingan sebagai metode untuk menganalisis karya sastra. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya persamaan dan perbedaan struktur serta nilai budaya Indonesia-Jepang yang terkandung dalam cerita *Timun Mas* dan *Momotaro*. Persamaan nilai budaya yang terkandung ialah pengabdian, keberanian diri, kebijaksanaan, kemauan keras, hidup untuk berkarya, berorientasi pada masa depan, memanfaatkan waktu, memanfaatkan kekayaan alam, menjaga keseimbangan alam, persahabatan, kerja sama, musyawarah, dan kasih sayang. Sementara perbedaannya terdapat pada nilai budaya berupa kepercayaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, perdamaian dunia, dan memaafkan. Hasil analisis dijadikan bahan ajar dalam bentuk buku pengayaan pengetahuan berbasis lintas budaya yang ditujukan bagi pemelajar BIPA penutur Jepang tingkat menengah.

*Kata kunci: BIPA, cerita rakyat, Jepang, sastra bandingan.*

**COMPARATIVE STUDY OF CULTURAL VALUES  
IN THE FOLKLORE OF TIMUN MAS AND MOMOTARO  
AND THEIR IMPLICATIONS AS TEACHING MATERIALS  
FOR INTERMEDIATE LEVEL JAPANESE-SPEAKER BIPA STUDENTS**

Sri Ulina Br Sembiring  
1602339

**ABSTRACT**

*This research was motivated by the insufficient amount of teaching materials to fulfill the needs of BIPA students, especially from Japan. In this regard, cross-cultural based teaching materials can be an alternative to fulfill the needs of BIPA teaching materials. The objectives of this study are (1) to describe the structure of the folklore of Timun Mas and Momotaro; (2) reveals the comparison of cultural values in the folklore of Timun Mas and Momotaro, and (3) describes the design of BIPA teaching materials based on the analysis of the folklore of Timun Mas and Momotaro. The method that is used is descriptive qualitative with comparative literary studies as a method for analyzing literary works. The results of this study indicate the similarities and differences in the structure and values of Indonesian-Japanese culture contained in the story of Timun Mas and Momotaro. The similarities in the contained cultural values are devotion, self-courage, wisdom, willpower, life in creativity, future-oriented, utilizing time, utilizing natural resources, maintaining natural balance, friendship, cooperation, deliberation, and compassion. While the differences are found in the cultural value of trust in Almighty God, world peace, and forgiveness. The result of the analysis were used as teaching materials in the form of cross-cultural-based knowledge enrichment books aimed for intermediate level of Japanese-speaker BIPA students.*

*Keywords: BIPA, comparative literature, folklore, Japanese.*

## DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN .....	i
LEMBAR PERNYATAAN .....	ii
UCAPAN TERIMA KASIH .....	iii
ABSTRAK .....	vi
<i>ABSTRACT</i> .....	vii
DAFTAR ISI .....	viii
DAFTAR TABEL .....	x
DAFTAR BAGAN .....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xii
BAB 1 PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	3
1.3 Tujuan Penelitian .....	4
1.4 Manfaat Penelitian .....	4
1.5 Struktur Organisasi Skripsi .....	5
BAB 2 KAJIAN PUSTAKA .....	7
2.1 Kajian Sastra Bandingan .....	7
2.2 Nilai-nilai Budaya .....	10
2.3 Ihwal Cerita Rakyat .....	12
2.3.1 Pengertian .....	12
2.3.2 Jenis-jenis Cerita Rakyat .....	13
2.3.3 Struktur Cerita Rakyat .....	14
2.4 Teori Struktural A.J. Greimas .....	17
2.5 Bahan Ajar .....	19
2.5.1 Pengertian Bahan Ajar .....	19
2.5.2 Bentuk-bentuk Bahan Ajar .....	19
2.5.3 Langkah-langkah Pembuatan Bahan Ajar .....	20
2.6 Buku Pengayaan BIPA Bermuatan Nilai-nilai Budaya .....	20
2.7 Penelitian Terdahulu .....	22
BAB 3 METODE PENELITIAN .....	24

3.1 Metode Penelitian .....	24
3.2 Data dan Sumber Data .....	24
3.3 Teknik Pengumpulan Data .....	26
3.4 Teknik Analisis Data .....	27
3.5 Instrumen Penelitian .....	27
3.6 Prosedur Penelitian .....	37
BAB 4 TEMUAN DAN PEMBAHASAN .....	39
4.1 Analisis Struktur Cerita Rakyat <i>Timun Mas</i> dan <i>Momotaro</i> .....	39
4.1.1 Analisis Struktur Cerita Rakyat <i>Timun Mas</i> .....	39
4.1.2 Analisis Struktur Cerita Rakyat <i>Momotaro</i> .....	67
4.2 Analisis Nilai Budaya Cerita Rakyat <i>Timun Mas</i> dan <i>Momotaro</i> .....	95
4.2.1 Analisis Nilai-nilai Budaya Cerita Rakyat <i>Timun Mas</i> .....	95
4.2.2 Analisis Nilai-nilai Budaya Cerita Rakyat <i>Momotaro</i> .....	104
4.3 Kajian Bandingan Cerita Rakyat <i>Timun Mas</i> dan <i>Momotaro</i> .....	114
4.3.1 Perbandingan Struktur Cerita Rakyat <i>Timun Mas</i> dan <i>Momotaro</i> .....	114
4.3.2 Perbandingan Nilai Budaya Cerita Rakyat <i>Timun Mas</i> dan <i>Momotaro</i> .....	118
4.4 Rancangan Bahan Ajar Buku Pengayaan Pengetahuan BIPA bagi Penutur Jepang .....	127
BAB 5 SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI .....	135
5.1 Simpulan .....	135
5.2 Implikasi .....	136
5.3 Rekomendasi .....	137
DAFTAR PUSTAKA .....	138
LAMPIRAN .....	143
Cerita Rakyat <i>Timun Mas</i> .....	144
Cerita Rakyat <i>Momotaro</i> .....	148
Buku <i>Cerita Rakyat: Sarana Pemahaman Lintas Budaya Indonesia-Jepang</i> <i>(Buku Pengayaan Pengetahuan BIPA bagi Penutur Jepang)</i> .....	151

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Kerangka Lima Dasar dalam Hidup yang Menentukan Orientasi Nilai Budaya Manusia.....	10
Tabel 2. 2 Model Fungsional .....	18
Tabel 3. 1 Deskripsi Sumber Data Pertama.....	25
Tabel 3. 2 Deskripsi Sumber Data Kedua .....	26
Tabel 3. 3 Pedoman Analisis Struktur Cerita Rakyat <i>Timun Mas</i> dan <i>Momotaro</i> .....	27
Tabel 3. 4 Pedoman Analisis Nilai Budaya Cerita Rakyat <i>Timun Mas</i> dan <i>Momotaro</i> .....	32
Tabel 3. 5 Deskripsi Perbandingan Analisis Struktur Cerita Rakyat <i>Timun Mas</i> dan <i>Momotaro</i> .....	34
Tabel 3. 6 Deskripsi Perbandingan Analisis Nilai Budaya Cerita Rakyat <i>Timun Mas</i> dan <i>Momotaro</i> .....	35
Tabel 3. 7 Pedoman Penyusunan Buku Pengayaan .....	36
Tabel 4. 1 Model Fungsional Utama .....	44
Tabel 4. 2 Model Fungsional Tambahan 1.....	45
Tabel 4. 3 Model Fungsional Tambahan 2.....	46
Tabel 4. 4 Model Fungsional Tambahan 3.....	47
Tabel 4. 5 Model Fungsional Tambahan 4.....	48
Tabel 4. 6 Model Fungsional Utama.....	71
Tabel 4. 7 Model Fungsional Tambahan 1.....	72
Tabel 4. 8 Model Fungsional Tambahan 2.....	73
Tabel 4. 9 Model Fungsional Tambahan 3.....	74
Tabel 4. 10 Model Fungsional Tambahan 4.....	75
Tabel 4. 11 Deskripsi Perbandingan Analisis Struktur Cerita Rakyat <i>Timun Mas</i> dan <i>Momotaro</i> .....	114
Tabel 4. 12 Deskripsi Perbandingan Analisis Nilai Budaya Cerita Rakyat <i>Timun Mas</i> dan <i>Momotaro</i> .....	119



**DAFTAR BAGAN**

Bagan 2. 1 Skema Aktan.....	17
Bagan 4. 1 Skema Aktan Utama .....	39
Bagan 4. 2 Skema Aktan Tambahan 1 .....	41
Bagan 4. 3 Skema Aktan Tambahan 2 .....	41
Bagan 4. 4 Skema Aktan Tambahan 3 .....	42
Bagan 4. 5 Skema Aktan Tambahan 4 .....	43
Bagan 4. 6 Skema Aktan Utama .....	67
Bagan 4. 7 Skema Aktan Tambahan 1 .....	68
Bagan 4. 8 Skema Aktan Tambahan 2 .....	69
Bagan 4. 9 Skema Aktan Tambahan 3 .....	69
Bagan 4. 10 Skema Aktan Tambahan 4 .....	70

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Sampul Buku <i>Seri Hikayat Rakyat Nusantara</i> .....	25
Gambar 3.2 Sampul Buku <i>The Adventure of Momotaro, The Peach Boy</i> (ももたろう).....	26
Gambar 4. 1 Sampul Depan .....	129
Gambar 4. 2 Sampul Belakang .....	129
Gambar 4. 3 Halaman Judul.....	130
Gambar 4. 4 Halaman Hak Cipta .....	130
Gambar 4. 5 Prakata .....	131
Gambar 4. 6 Daftar Isi.....	131
Gambar 4. 7 Materi dalam Buku.....	132
Gambar 4. 8 Daftar Pustaka .....	133
Gambar 4. 9 Lampiran Cerita Rakyat .....	133
Gambar 4. 10 Tentang Penulis .....	134

## DAFTAR PUSTAKA

- Alaini, N. N. & Lestariningsih, D. N. (2014). “Cerita Rakyat sebagai Referensi Pembelajaran BIPA (Teknik Pengajaran Bahasa Indonesia melalui Cerita Rakyat “Putri Mandalika)”. Dalam Prosiding Asile Conference, (hlm. 1—10). Bali.
- Alimin, A. A. & Sulastri, S. (2018). Nilai Keberanian dalam Novel Negeri di Ujung Tanduk Karya Tere Liye. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 3 (1), 1—5.
- Ambarwati, A. (2017). Humor dalam Buku Pengayaan BIPA. Dalam *Conference: Pemertabatan Bahasa Indonesia dalam Menghadapi Perubahan Konstelasi Politik dan Ekonomi Dunia*. Oktober 2017, Batu, Indonesia.
- Ariawan, I.G.B.A. (2014). Perbandingan Dongeng Momotaro (Jepang) dan Timun Mas (Indonesia). *Humanis: Journal of Arts and Humanities*, 8 (1), 1—7.
- Arumdyahsari, S. (2016). “Problematika Penyusunan Bahan Ajar Bahasa Indonesia Bagi Penutur Asing (BIPA) Tingkat Madya”. Dalam *Prosiding Nitisastra 1*, Sekolah Pascasarjana Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Negeri Malang.
- Asyur, A. I. (2006). *Berbakti kepada Ibu-Bapak*. Jakarta: Gema Insani.
- Bascom, W. R. (1965). *Folklore and Anthropology: The Study of Folklore (Alan Dundes es)*. Englewood Cliffs, N.J.: Prentice Hall, Inc.
- Budiman, M. (2005). Tentang Sastra Bandingan. *Kalam, Jurnal Kebudayaan*, 22, 3—9.
- Bunanta, M. (1998). *Problematika: Penulisan Cerita Rakyat untuk Anak di Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Damono, S. D. (2011). *Sastra Bandingan*. Cirendeu: Editum.
- Danandjaja, J. (1997). *Folklor Jepang: Dilihat dari Kacamata Indonesia*. Jakarta: Pustaka Utama Grafiti.
- Danandjaja, J. (2007). *Folklor Indonesia: Ilmu Gosip, Dongeng, dan lain-lain*. Jakarta: Pustaka Utama Grafiti.
- Departemen Pendidikan Nasional (2008). *Pengembangan Bahan Ajar: Pemilihan Bahan Ajar*. Jakarta.

- Elashnawi, F. (2001). *Competing Globally: Mastering Multicultural Management and Negotiation*. UK: Butterworth–Heinemann.
- Endraswara, S. (2013). *Metodologi Penelitian Sastra: Epistemologi, Model, Teori, dan Aplikasi*. Yogyakarta: CAPS (Center for Academic Publishing Service).
- Fang, L. Y. (1982). *Sejarah Kesusasteraan Melayu Klasik*. Singapura: Pustaka Nasional Pte. Ltd.
- Halimah, Yulianeta, & Sembiring, S. U. B. (2020). Sastra Bandingan sebagai Alternatif Bahan Ajar dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing. Dalam *Seminar Internasional Riksa Bahasa XIII* (hlm. 57—66). 23 November 2019, Bandung, Indonesia.
- Haviland, W.A. (1993). *Antropologi Jilid I*, Jakarta: Erlangga.
- Hawkes, T. (2003). *Structuralism and Semiotics*. New York: Routledge.
- JapanInfo. (2017). *Membongkar Sejarah Katana*. [Online]. Diakses dari <https://jpninfo.com/id/1905>.
- Kemendikbud. (2016). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi V*. [Online]. Diakses dari <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>.
- Kemenristekdikti. (2017). *Perguruan Tinggi Indonesia Diminati Mahasiswa Asing*. [Online]. Diakses dari <https://ristekdikti.go.id/siaran-pers/perguruan-tinggi-indonesia-diminati-mahasiswa-asing-2/>
- Koentjaraningrat, dkk. (1984). *Kamus Istilah Antropologi*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Koentjaraningrat. (2015). *Kebudayaan, Mentalitas, dan Pembangunan* Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Kusmiatun, A. (2018). Cerita Rakyat Indonesia Sebagai Materi Pembelajaran Bipa: Mengusung Masa Lalu untuk Pembelajaran Bipa Masa Depan. *Diksi*, 26 (1), 24—28.
- Listyaningsih & Widayati, W. (2016). “Pengembangan Materi Pembelajaran BIPA Bermuatan Budaya Bagi Penutur Asing Tingkat Menengah”. Dalam *Communicating Across Cultures: The Role of Learning and Teaching of Language and Literature In the Era of ASEAN Economic Community (AEC)*. Surabaya, Jawa Timur, hlm. 29—40.

- McCarthy, R. F. (1993). *The Adventure of Momotaro, The Peach Boy*. Japan: Kodansha International Ltd.
- Nazaya. (2018). *Kue Tradisional Jepang Rasa Matcha “Kibidango” Kini Tersedia di Shinbashi, Tokyo!*. [Online]. Diakses dari <https://www.halalmedia.jp/id/archives/37804/kibi-dango-in-shinbashi-tokyo/>
- Ningsih, L. A. (2016). *Analisis Perbandingan Cerita Rakyat Momotaro dan Timun Emas Dilihat Melalui Pendekatan Struktural*. (Skripsi). Departemen Sastra Jepang, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Sumatera Utara, Medan.
- Nurgiyantoro. (2013). *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Pannen, P. & Purwanto. (2001). *Penulisan Bahan Ajar*. Jakarta: Pusat antar Universitas untuk Peningkatan dan Pengembangan Aktivitas Instruksional Ditjen Dikti Diknas.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 8 Tahun 2016 tentang Buku yang Digunakan oleh Satuan Pendidikan.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 27 Tahun 2017 tentang Standar Kompetensi Lulusan Kursus dan Pelatihan Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing.
- Prastowo, A. (2015). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press.
- Pusat Kurikulum dan Perbukuan. (2018). *Panduan Pemilihan Buku Nonteks Pelajaran*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Rahmah, Y. (2007). *Dongeng Timun Emas (Indonesia) dan Dongeng Sanmai No Ofuda (Jepang): Studi Komparatif Struktur Cerita dan Latar Budaya*. (Tesis). Sekolah Pascasarjana. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Ratna, N. K. (2015). *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Schwartz, S. H. (1996). Value Priorities an behavior: Applying a Theory of Integrated Value Systems. Dalam C., Olson, J. M. dan Zanna, M. P. (Penyunting), *The Psychology of Values: The Ontario Symposium*. Hillsdale, NJ: Erlbaum.

- Schwartz, S. H. (2005). Basic human values: Their content and structure across countries". Dalam A. Tamayo & J. B. Porto (Penyunting), *Valores e Comportamento nas Organizações (Values and Behavior in Organizations)*, hlm. 21—55. Petrópolis, Brazil: Vozes.
- Schwartz, S. H. (2006). A Theory of Cultural Value Orientations: Explication and Applications. *Comparative Sociology*, 5 (2-3), 137—182.
- Sherrard, E. M. (2017). Healing in the church: A position paper (Lent 2009). Dalam E. M. Sherrard, *The book of Evan: The life and work of Evan* (hlm. 125–147). New Zealand: Resource Books.
- Sims, dkk. (2011). *Living Folklor: An Introduction to The Study of People and Their Traditional*. Logan: Utah State University Press.
- Stanton, R. (2012). *Teori Fiksi Robert Stanton*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sudjiman, P. (2006). *Memahami Cerita Rekaan*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, N. S. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan: Penelitian Memberikan Deskripsi, Eksplanasi, Prediksi, Inovasi, dan juga Dasar-Dasar Teoretis bagi Pengembangan Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sungkono. (2003). *Pengembangan Bahan Ajar*. Yogyakarta: FIP UNY.
- Suyitno, I. (2017). Reconstruction of Basic Knowledge on Learning BIPA for Developing Professionalism of BIPA Teachers. *IJRDO-Journal of Educational Research*, 2(2), hlm. 217—230.
- Tarigan, H. G. (2009). *Pengajaran Pragmatik*. Bandung: Angkasa.
- Tetlock, P. E. (1986). A Value Pluralism Model of Ideological Reasoning. *Journal of Personality and Social Psychology*, 50, 819—827.
- Teeuw, A. (1984). *Sastra dan Ilmu Sastra: Pengantar Teori Sastra*. Jakarta: Pustaka Jawa.
- Thompson's, S. (2016). *Motif-Index of Folk-Literature: A Classification of Narrative Elements in Folktales, Ballads, Myths, Fables, Mediaeval Romances, Exempla, Fabiliaux, Jest-Books, and Local Legends [Online]*. Diakses dari <https://archive.org/details/Thompson2016MotifIndex>.

- Tudor, K. (2019). *Religion, Faith, Spirituality, and the Beyond in Transactional Analysis*. *Transactional Analysis Journal*, 49(2), 71—87. doi:10.1080/03621537.2019.1577341
- Ulumuddin, A. & Wismanto, A. (2014). Bahan Ajar Bahasa Indonesia Ranah Sosial Budaya bagi Penutur Asing (BIPA). *Jurnal Sasindo*. 2 (1), 15—35.
- Usman, K. (2007). *Seri Hikayat Nusantara*. Jakarta: Bumi Aksara Group.
- Wellek, R. & Warren, A. (2014). *Teori Kesustraan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Wicaksono, W. & Meiyanto, S. (2003). Ketakutan terhadap Kematian Ditinjau dari Kebijakan dan Orientasi Religius pada Periode Remaja Akhir yang Berstatus Mahasiswa. *Jurnal Psikologi*, 30(1), 57—65.
- Yulianeta. (2017). Menjembatani Pemahaman Lintas Budaya dalam Pembelajaran BIPA melalui Sastra Bandingan. Dalam Prosiding Konferensi Internasional Pengajaran Bahasa Indonesia Bagi Penutur Asing (hlm. 197—194). 12—14 Oktober 2017, Batu, Indonesia.
- Zaimar, O. K. S. (1991). *Menelusuri Makna Ziarah Karya Iwan Simatupang*. Jakarta: Intermassa.